

Gishelia Anastasya

Mujiawati_202010300165.docx

by 10 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 07-Aug-2024 08:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2428610062

File name: Gishelia Anastasya Mujiawati_202010300165.docx (93.22K)

Word count: 5833

Character count: 37856

Application Of Environmental Management Strategies To Waste Management Costs At RSUD Al Islam HM Mawardi Krian

Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah Pada RSUD Al Islam HM Mawardi Krian

Gishelia Anastasya Mujiawati¹⁾, Hadiah Fitriyah²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: hadiah@umsida.ac.id

I. PENDAHULUAN

Banyak persoalan lingkungan hidup yang mendapat perhatian dan dianggap penting. Banyak kejadian kerusakan lingkungan hidup yang terdokumentasi sehingga nilai pelestarian lingkungan hidup semakin meningkat, namun hal tersebut masih belum mencukupi karena kerusakan tersebut disebabkan oleh operasional perusahaan sehingga harus ada alat pengendalian dan sistem manajemen mengenai dampak kerusakan tersebut [1] [2] [3]. Pelaku bisnis punya peluang menguntungkan berkembang, namun mereka juga harus menghadapi situasi sulit yang disebabkan oleh perilaku industri, situasi ini sering diabaikan dalam bidang lingkungan, misalnya kesenjangan sosial dalam lingkungan dan pencemaran air, darat dan udara. Peristiwa ini menaikkan kesadaran akan masalah tersebut sehingga mendorong upaya tambahan di berbagai bidang untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah lingkungan tersebut [4]. Upaya penerapan tanggung jawab perusahaan atas tindakan lingkungan hidup dan mempertimbangkan strategi perlindungan jangka panjang, dapat dimasukkan ke dalam sistem akuntansi suatu perusahaan [5][6].

Permasalahan lingkungan hidup bukan lagi menjadi topik baru. Isu lingkungan menjadi semakin populer seiring dengan kemajuan teknologi dan perekonomian global. Oleh karena itu, untuk menghindari hal ini, akuntansi pengelolaan lingkungan sangat penting bagi rumah sakit besar dan kecil [7][8]. Perusahaan butuh sistem akuntansi manajemen lingkungan menjadi sarana pelacakan tanggung jawab perusahaan karena pengelolaan limbah oleh perusahaan butuh pengukuran, penilaian, pengungkapan dan pelaporan biaya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah dari hasil kegiatan perusahaan [9], perlu diketahui Akuntansi Manajemen Lingkungan dipakai jadi tolak ukur kinerja lingkungan [10]. Akibatnya limbah operasional rumah sakit kemungkinan besar akan membahayakan lingkungan, hal ini dikarenakan limbah tersebut ialah sisa operasional sebelumnya dan memerlukan pengolahan khusus [11].

Menurut Permenkes, 1204/Menkes/PerXI/2004 menetapkan syarat kesehatan lingkungan pada rumah sakit yang jadi sarana layanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit dan orang sehat, atau bisa jadi lokasi penularan penyakit dan dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan serta gangguan kesehatan [12][13]. Dalam praktiknya, rumah sakit menghasilkan limbah tergolong limbah B3, salah satu kategori terbesarnya adalah limbah medis. Penting bagi rumah sakit mengelola lingkungan efektif. Penerapan pengelolaan lingkungan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan reputasi rumah sakit. Sebagai lembaga yang punya peran menjaga kelestarian lingkungan hidup, sudah menjadi kewajiban bagi rumah sakit mengelola limbah medis guna menjaga kelestarian lingkungan baik di sekitar RS atau lingkungan yang lebih luas [14][15].

Dalam kegiatan praktikum yang melayani masyarakat, RS tak bisa lepas dari masalah limbah, hal ini menjadi permasalahan baik limbah medis atau non medis. Limbah medis yakni limbah B3 oleh RS mempunyai sifat berbahaya serta menular. Penting untuk melihat bahwa limbah oleh rumah sakit dikategorikan sebagai B3, termasuk limbah cair dan padat yang berdampak buruk terhadap lingkungan, karenanya pengelolaan limbah yang efektif sangatlah penting [16][17]. Limbah lain dari aktivitas rumah sakit, selain dari pelayanan medis, antara lain adalah sampah kertas kantor, kantong plastik dan botol dari bidang jasa, sampah dari kamar pasien, sisa makanan, dan sampah dapur yang tidak digunakan untuk keperluan medis [18].

Lingkungan terdiri dari institusi eksternal lainnya punya potensi memberi pengaruh pada kinerja organisasi. Lingkungan meliputi dua komponen terpisah: lingkungan umum serta khusus. Lingkungan yang lebih besar terdiri dari semua hal di luar organisasi yang memberi pengaruh organisasi. Lingkungan ini terdiri dari komponen sosial, budaya, teknologi serta ekonomi. lingkungan khusus ialah bagian dari sistem lingkungan yang terlibat langsung dalam pencapaian tujuan organisasi [19].

Akuntansi Lingkungan berdasarkan US EPA bermanfaat untuk menunjukkan biaya lingkungan yang wajib mendapat perhatian oleh bisnis untuk mengurangi biaya tersebut dalam jangka waktu yang lama. serta inisiatif untuk meningkatkan kualitas lingkungan [20]

Akuntansi pengelolaan lingkungan merupakan komponen akuntansi lingkungan yang menangani beberapa masalah yang berkaitan dengan verifikasi dampak lingkungan perusahaan dalam istilah moneter. Akuntansi lingkungan, terkhusus akuntansi pengelolaan lingkungan, bermanfaat bagi manajer karena menyediakan dokumentasi fisik atas input dan output serta semua pengeluaran, biaya dan penghematan terkait lingkungan [21].

Biaya lingkungan yakni biaya berkaitan proses internal berupaya mencegah kerusakan lingkungan, mengurangi dampak proses, dan juga biaya eksternal yang berkaitan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah proses. Biaya lingkungan dikelompokkan jadi empat: biaya pencegahan yang terkait dengan aktivitas yang berupaya mencegah limbah yang berdampak buruk terhadap lingkungan, biaya deteksi yang terkait dengan aktivitas yang menilai sejauh mana suatu proses dalam perusahaan ramah lingkungan, dan biaya internal. terkait dengan bahan terbuang yang belum dibuang, dan biaya eksternal yang terkait dengan bahan terbuang yang telah dilepaskan ke lingkungan [22]

Apabila sistem lingkungan hidup perusahaan dapat dipelihara secara baik maka kita menyimpulkan penerapan akuntansi manajemen lingkungan hidup berlangsung secara baik, tapi jika sistem lingkungan hidup perusahaan terganggu maka kita menyimpulkan pengelolaan lingkungan hidup kurang atau tidak ada. Sebab akuntansi manajemen lingkungan melibatkan pembuatan anggaran atau pengeluaran untuk menjaga lingkungan di sekitar perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan sampah antara lain adalah strategi operasional. Strategi operasional adalah bagaimana operasional perusahaan dijalankan dan mengarah pada tujuan perusahaan dalam hal kemajuan dan kinerja. Dengan menerapkan strategi operasional yang efektif mengenai pengelolaan limbah, perusahaan meminimalkan pengeluaran uang lingkungan, yang kemudian akan berkurang. Karena pihak manajemen telah menetapkan kebijakan operasional perusahaan berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, sehingga tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, dan segera ditangani jika terjadi kerusakan [23].

Rumah Sakit yang merupakan bagian dari perusahaan bisnis mempunyai peranan yang cukup besar dalam menjaga lingkungan. Hal ini terutama berlaku untuk rumah sakit yang beroperasi di sektor kesehatan. Rumah sakit secara operasional fleksibel, dengan jam operasional harian 24 jam, total jam operasional tahunan 365 jam, dan RS punya fungsi jadi kantor, laboratorium fotografi, binatu, penyedia makanan, dan di berbagai kasus jadi penghasil limbah [24][25]. Rumah sakit harus membedakan biaya lingkungan berdasarkan klasifikasinya. Hal ini dilakukan guna memanfaatkan laporan biaya lingkungan sebagai sarana penilaian kinerja lingkungan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup [26][27].

Di penelitian ini peneliti menggunakan rumah sakit menjadi objek penelitian karena di ilmu kedokteran banyak sekali bahan kimia dan mikroorganisme perlu dijaga, hingga dibutuhkan adanya pengelolaan limbah khusus dan harus mendapat perhatian oleh peneliti. Tujuan penelitian ini menggabungkan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional pengelolaan limbah dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan limbah rumah sakit [28]. Nama objek yang diteliti adalah RSU Al Islam HM Mawardi Krian yang biasa disebut RS Yapalis. RS Yapalis merupakan salah satu RS temama yang tentunya banyak menghasilkan sampah. Proses penanganan limbah ini tentunya akan menimbulkan biaya yang wajib dikeluarkan oleh RS dalam mengelola limbah tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penerapan akuntansi pengelolaan lingkungan hidup di RSU Al Islam HM Mawardi Krian, PSAP-nya didasarkan pada PSAP No. 1 Tahun 2010. Agar dapat dijadikan strategi pengelolaan lingkungan hidup. limbah menjadi katalis inovasi dalam menjaga nilai sosial di masyarakat, dan juga kegiatan operasional setiap rumah sakit yang maju kan bisnisnya z

Penelitian penerapan akuntansi pengelolaan lingkungan dan strategi operasional pada biaya pengelolaan sampah oleh [23] [19] Penerapan akuntansi pengelolaan lingkungan hidup berdampak pada meningkatnya biaya pengelolaan, sehingga baik akuntansi pengelolaan lingkungan hidup maupun strategi operasional berpengaruh terhadap pengelolaan sampah, maka semakin meningkatnya biaya pengelolaan. Tetapi dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] yang mengkategorikan beban-beban tersebut secara spesifik, maka beban-beban lingkungan hidup tersebut dijumlahkan dalam laporan keuangan, dengan memakai metode cash basis guna mengakui biaya saat kas langsung dikeluarkan untuk proyek tersebut, meskipun suatu biaya telah dimanfaatkan dan memberikan manfaat, namun telah belum dibelanjakan secara

tunai dan belum terjadi transaksi. Secara tunai, pengeluaran ini belum didokumentasikan atau diakui. Namun pembicaraan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [29] [4] [30] [1] sudah menjalankan akuntansi pengelolaan lingkungan hidup, serta identifikasi, pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian tingkat pertama, kedua dan ketiga atas biaya terkait pengelolaan limbah rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pengelolaan limbah di rumah sakit. Kesenjangan tersebut perlu dilakukan penelitian tambahan dengan lokasi, sampel dan data berbeda dengan penelitian sebelumnya, kemungkinan besar akan menjadi pembeda. Karenanya, penulis tertarik untuk meneliti akuntansi lingkungan berjudul: “Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah Pada RSUD Al Islam HM Mawardi Krian”. Dengan meninjau kembali proses pengelolaan limbah tentunya memunculkan biaya yang dikeluarkan RS dalam mengelola limbah. Lokasi spesifik RSUD Al Islam HM Mawardi Krian yang terletak di pemukiman padat penduduk menimbulkan ancaman bagi lingkungan sekitar jika pengelolaan limbah tidak dilakukan seefektif mungkin, mengingat limbah rumah sakit merupakan jenis limbah B3, baik limbah cair atau padat yang berdampak buruk bagi lingkungan sekitar [30]. Kemudian apakah saat ini memakai SAP dengan PP No. 1 Tahun 2010, lalu bisa dirumuskan bagaimana strategi manajemen terhadap biaya operasional pengelolaan limbah bisa dikelola dengan baik agar efek limbah tidak kena masyarakat sekitar.

II. Metode

Metode penelitian ini metode kualitatif, yang masuk ke penelitian lapangan field research dan objek penelitian ini yakni RSUD Al Islam HM Mawardi Krian [31]. Pendekatan ini yakni kualitatif sebab data yang dikumpulkan dan dipelajari sifatnya kualitatif. Penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang menghasilkan informasi dan data yang relevan dengan dunia nyata karena hasil penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi [32]. Tujuan kualitatif menurut [33] Tujuan penelitian sosial adalah untuk memahami dampak sosial dari suatu fenomena atau kondisi dengan melakukan pendekatan holistik terhadap kondisi itu sendiri, bukan dengan menguraikannya menjadi bagian-bagian yang terpisah. Ketika tujuan sejalan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini mencari tahu bagaimana penerapan akuntansi lingkungan perusahaan jasa dengan potensi menghasilkan limbah dalam operasionalnya.

Topik penelitian ini adalah perusahaan bidang jasa RSUD Al Islam HM Mawardi yang berlokasi di Krian – Sidoarjo. Informan dalam penelitian kualitatif ini adalah pengelola limbah rumah sakit dan individu keuangan. Peneliti menggunakan gambaran umum objek penelitian dan rincian mengenai pemanfaatan akuntansi pengelolaan lingkungan dan strategi operasional untuk menekan biaya operasional pengelolaan limbah di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

Informasi penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa media tambahan apa pun [34]. Pada penelitian berikutnya, tak ditemukan data tambahan yang dimanfaatkan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pegawai di bagian keuangan dan bagian pengelolaan limbah, orang ini punya tanggung jawab langsung pada pengelolaan limbah rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan memakai berbagai metode, yakni peneliti yang mengumpulkan data sekunder dan primer untuk mendukung penelitian ini. Namun peneliti hanya memanfaatkan data primer penelitian ini. Mereka mengumpulkan data langsung dari partisipan penelitian. Informasi perusahaan penelitian ini dikumpulkan memakai metode berikut:

Observasi

Observasi yaitu mengamati objek penelitian secara langsung. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah dengan tujuan mendapat gambaran umum lingkungan dan permasalahan yang berhubungan dengan rumah sakit, hal ini dapat menjadi titik tolak bagi peneliti. Pengamatan berikut ini akan mencoba mengamati jenis sampah yang dihasilkan [35].

Wawancara

Wawancara Secara khusus, prosedur komunikasi atau interaksi yang menghasilkan pengumpulan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan peneliti dan informan atau partisipan dalam penelitian. Pada hakikatnya wawancara adalah wawancara yang mengumpulkan informasi luas mengenai suatu subjek atau topik yang diangkat oleh peneliti dalam penelitiannya [36]. Wawancara dengan pihak terkait, yakni bagian keuangan, dan pengelolaan limbah Rumah Sakit. Wawancara dilakukan secara langsung di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian, dengan pertemuan bersama divisi dengan topik wawancara.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau tindakan membuat, mengumpulkan, dan menyusun dokumen untuk merekam, menyajikan, dan menyimpan informasi. Dokumen dapat berupa teks, gambar, suara, atau kombinasi dari berbagai bentuk media [37]. Peneliti mengumpulkan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi manajemen lingkungan serta strategi operasional mengenai biaya

limbah dan dokumentasi perusahaan. Dokumen penting adalah kerangka organisasi RSUD Al Islam HM Mawardi, laporan biaya lingkungan hidup, dokumen persampahan dan dokumen pengelolaan sampah.

Metode analisis data penelitian ini lewat memahami dokumen-dokumen berkaitan cara ideal penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, khususnya mengenai pembuatan laporan biaya lingkungan hidup. Analisis data adalah prosedur pengumpulan, pengorganisasian, dan mempelajari data guna pemahaman signifikansinya. Berarti seluruh analisis data kualitatif melibatkan pencarian data dari buku dan jurnal di internet guna menemukan pola yang telah dipelajari peneliti [38]. Dokumen ini merupakan pedoman dan acuan efektivitas akuntansi pengelolaan lingkungan RSUD Al Islam HM Mawardi, tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana limbah Rumah Sakit dikategorikan sebagai limbah dan laporan biaya lingkungan terkait telah akurat.

Studi perbandingan dilakukan antara dokumen yang berkaitan dengan penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di RSUD Al Islam HM Mawardi, hasil wawancara dengan bagian keuangan, bagian pengelolaan sampah dan hasil studi observasi. Proses penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di RSUD Al Islam HM Mawardi dipertimbangkan, diberikan saran mengenai aspek-aspek yang diperlukan dalam penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di RSUD Al Islam HM Mawardi dan dicatat kekurangannya.

Peneliti sebelumnya mendeskripsikan hasil penyelidikan ke dalam sebuah narasi yang kreatif dan rumit. Serangkaian metode analisis data menghasilkan temuan penelitian komponen lewat proses sistematis. Metode analisis data penelitian ini yang didokumentasikan di PSAP No 1 Tahun 2010 antara lain tercantum di bawah ini:

Pengidentifikasi atas biaya lingkungan

Pengidentifikasi biaya lingkungan adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengklasifikasikan semua biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional sebuah organisasi atau perusahaan. Ini penting untuk memastikan bahwa semua biaya lingkungan diperhitungkan dengan benar dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan. Diantaranya : Biaya pencegahan lingkungan, Biaya kegagalan internal lingkungan, mengolah limbah cair dengan IPAL, Biaya kegagalan eksternal.

Pengukuran nilai moneter setiap komponen laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi. Prosedur ini menyertakan pengukuran dasar pengukuran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pengukuran biaya lingkungan RS, nilai historis digunakan sebagai pengganti nilai saat ini.

Pencatatan transaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau badan pemerintah. Transaksi tersebut nantinya didokumentasikan dan berfungsi sebagai sarana pelaporan pencapaiannya.

Penyajian laporan keuangan untuk komprehensif, standar akuntansi biasanya mengharuskan objek dilaporkan terpisah dari laporan utama, informasi wajib digabungkan memakai laporan keuangan lain, pos-pos harus dirinci, atau data harus disajikan secara memadai sebagai catatan kaki.

Dari temuan penulis, hal ini kemudian akan dikontraskan dengan PSAK No. Pasal 33 Tahun 2014 tentang akuntansi biaya lingkungan Serta dikontraskan peraturan yang memperhatikan lingkungan hidup di rumah sakit guna menunjukkan pentingnya menjaga lingkungan di rumah sakit dengan baik.

Jika temuan analisis berbeda signifikan dari standar dan UU yang ada, peneliti akan memberikan panduan atau bantuan. Hasilnya, informasi ini membantu RS mengembangkan berbagai pendekatan yang mendorong praktik akuntansi biaya lingkungan di perusahaan menurut persyaratan dan standar hukum yang berlaku.

Hasil Pembahasan

Pengelolaan limbah operasional di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian melibatkan beberapa langkah penting yang dimaksudkan untuk memastikan limbah dari operasional di rumah sakit yang dijalankan dengan baik dan aman sebelum diangkat atau diolah oleh pihak lain. Macam-macam limbah yang dihasilkan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian adalah sebagai berikut: Limbah Benda Tajam, Limbah Medis, dan Limbah B3. Contoh limbah B3 yang dihasilkan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian adalah dimanfaatkan sebagai pelumas, aki bekas atau aki listrik, kain bekas, lampu TL, kawat logam, kemasan bekas, laboratorium yang mengandung B3, bahan kimia dan hasil sampingnya, bahan kimia, peralatan yang terkontaminasi B3, atau peralatan kesehatan yang mengandung logam berat.

Aturan mengenai pengelolaan limbah di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian berdasarkan peraturan dari: PP Nomor 18 Tahun 1999 terkait Pengelolaan Limbah B3, PP No 74 Tahun 2001 terkait Pengelolaan Limbah B3, PP No 22 Tahun 2021 terkait Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Permen KLHK No 6 Tahun 2021 tentang Cara serta Persyaratan Penanganan Limbah B3 dari Fasilitas Kesehatan.

Proses pengelolaan sampah di RSU Al Islam HM Mawardi. Dimana proses pengelolaan limbah cair melibatkan beberapa langkah. Di RSU Al Islam HM Mawardi, proses pengelolaan sampah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: Pembuangan pada tempat semula, Pengangkutan sampah, pengemasan dan penyimpanan, Pemusnahan oleh pihak ketiga.

Proses Pengelolaan Limbah RSU Al Islam HM Mawardi Krian

Salah satu hasil kegiatan operasional RSU Al Islam HM Mawardi sebelum dibuang ke tempat bebas pencemaran (TPA), dilakukan supaya tak mencemari lingkungan. Perbedaan jenis sampah di RSU Al Islam HM Mawardi mempunyai proses pengolahan berbeda. Pengolahan kedua jenis sampah ini mempunyai berbagai langkah pengelolaan, langkah tersebut dilanjutkan dengan pengolahan sampah:

Tahapan Pengelolaan Limbah Medis

Berikut alur pengelolaan limbah medis :

Sumber sampah ruangan terletak pada wadah khusus sampah berwarna kuning, ini tandanya sampah medis, dalam hal ini digunakan kantong plastik berwarna kuning. Petugas akan mengangkutnya ke lokasi pembuangan yang telah ditentukan hingga waktu yang ditentukan telah berlalu sebelum dilakukan pemrosesan tambahan. Selanjutnya bahan tersebut dikirim ke tempat pembuangan sampah, setelah itu diantar oleh pihak ketiga ke fasilitas pengolahan.

Tahapan Pengelolaan Limbah Non Medis

Berikut alur proses pengelolaan limbah Non medis :

Sumber sampah ruangan terletak di wadah khusus sampah berwarna hitam, hal ini merupakan tanda adanya sampah non medis, dalam hal ini digunakan kantong plastik berwarna hitam. Petugas akan mengangkutnya ke lokasi pembuangan yang telah ditentukan hingga waktu yang ditentukan telah berlalu sebelum dilakukan pemrosesan tambahan. Selanjutnya bahan tersebut dikirim ke tempat pembuangan sampah, setelah itu diantar oleh pihak ketiga ke fasilitas pengolahan.

Tahapan Pengelolaan Limbah Cair

Berikut alur proses pengelolaan limbah cair :

Limbah cair dari kamar mandi dan cucian dialirkan ke tangki kontrol, lalu ke tangki penampung, lalu ke tangki penenang, dan terakhir ke tangki pengangkat. Air ini kemudian dialirkan melalui IPAL. Pertama, limbah air dari toilet dialirkan ke septic tank. Selanjutnya dialirkan ke tangki kendali, tangki penenang dan. Di ruang perawatan, limbah cair dari pencucian luka pasien dan peralatan; kemudian dialirkan ke tangki penampung dan akan diolah di IPAL.

Deskripsi Manajemen Lingkungan Pada RSU Al Islam HM Mawardi

Prosedur penanganan limbah cair dinilai lebih sulit dibandingkan prosedur penanganan limbah padat. Dimana pengelolaan limbah cair melibatkan berbagai langkah. Di RSU Al Islam HM, prosedur pengelolaan sampah melibatkan beberapa prosedur.

Representasi pengambilan keputusan suatu perusahaan didasarkan pada informasi biaya lingkungan yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Begitu pula dengan instansi pemerintah yang mengatur pelayanan kesehatan, yaitu rumah sakit, juga mempunyai persepsi kekurangan sumber daya. Biaya lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan guna mencegah rusaknya lingkungan sekitar berkaitan dengan kerusakan itu sendiri. Hal ini dijelaskan ke saya oleh Bapak Romadhon selaku pimpinan Sub Bagian Keuangan RSU Al Islam HM Sipir, bahwa:

“biaya lingkungan timbul sebagai biaya-biaya atas operasional RSU Al Islam HM Mawardi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan sekitar rumah sakit Biaya lingkungan dimasukkan kedalam beban limbah yang artinya pengolahan limbah termasuk pengangkutan sampah, jadi biaya tersebut dimasukkan kedalam beban”. Bapak Romadhon juga menjelaskan “bahwa akuntansi manajemen lingkungan itu mengumpulkan dari data yang ada kemudian mengevaluasi data tersebut dan selanjutnya membuat suatu kebijakan. Degan adanya kebijakan tersebut menjadi pedoman atau dasar suatu organisasi”.

Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada RSU Al Islam HM Mawardi

Informasi manajemen diperoleh dari wawancara dan dokumenter yang diperoleh perusahaan selama pemantauan lingkungan melalui pencatatan semua limbah B3 yang dihasilkan, disimpan, dan dikelola pihak ketiga. Di operasional RS yang menghasilkan cairan, padat maupun gas, RSU Al Islam HM Mawardi memakai IPAL yang dipimpin langsung oleh bagian Kesehatan Masyarakat atau Kesehatan

Lingkungan. Sebagaimana didokumentasikan oleh Bapak Romadhon, manajemen menangani akuntansi pengelolaan lingkungan. "pihak ketiga sangat memperhatikan sekali tagihan atau invoice yang ditagihkan kepada keuangan, tetapi tagihan tersebut belum ada rekonsiliasinya".

Pengakuan Biaya Lingkungan RSU Al Islam HM Mawardi

Pengakuan dengan masalah alokasi biaya tersebut menerapkan dari biaya biaya tahun lalu, hingga akhirnya biaya itu memberi pengaruh pendapatan yang diterima dan memberikan pendapatan bagi rumah sakit. Ini diungkapkan juga oleh Bapak Romadhon menjelaskan bahwa :

“ Tidak ada alokasi anggaran dana biaya lingkungan tetapi menerapkan dari biaya tahun lalu yang kemudian disesuaikan dengan target pendapatan dari Rumah Sakit karena kenaikan biaya tidak boleh melebihi pendapatan Rumah Sakit”.

Menurut keterangan dari Bapak Romadhon, di RSU Al Islam HM Mawardi tidak ada alokasi anggaran khusus untuk biaya lingkungan. Biaya lingkungan diakui berdasarkan biaya tahun sebelumnya yang kemudian disesuaikan dengan target pendapatan rumah sakit. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kenaikan biaya lingkungan tidak melebihi pendapatan yang diperoleh oleh rumah sakit. Dengan demikian, RSU Al Islam HM Mawardi lebih mengutamakan pendapatan untuk menanggung biaya lingkungan yang ada.

Pengukuran Biaya Lingkungan RSU Al Islam HM Mawardi

Pengukuran biaya lingkungan di RSU Al Islam HM Mawardi, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Romadhon, dilakukan dengan mengacu pada pengeluaran biaya dari tahun sebelumnya. Berikut adalah cara pengukuran biaya lingkungan yang diterapkan:

Referensi Biaya Tahun Sebelumnya

Biaya lingkungan dihitung berdasarkan pengeluaran tahun sebelumnya yang tercatat dalam catatan keuangan rumah sakit. Ini mencakup biaya-biaya seperti pengelolaan limbah medis, operasional IPAL, dan pengelolaan limbah padat dan gas lainnya.

Penyesuaian dengan Target Pendapatan

Biaya lingkungan yang diakui dari tahun sebelumnya kemudian disesuaikan dengan target pendapatan yang ditetapkan untuk tahun berjalan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kenaikan biaya lingkungan tidak melebihi pendapatan yang direncanakan, sehingga tidak memberi beban berlebih pada keuangan rumah sakit.

Prioritas Terhadap Pendapatan

RSU Al Islam HM Mawardi mengutamakan pendapatan rumah sakit untuk menutupi biaya lingkungan yang terjadi. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memastikan keberlanjutan keuangan rumah sakit sambil tetap mematuhi standar lingkungan yang berlaku.

Dengan pendekatan ini, pengukuran biaya lingkungan di RSU Al Islam HM Mawardi tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan yang efisien tetapi juga dalam memastikan bahwa operasional rumah sakit berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Identifikasi biaya pengelolaan limbah pada RSU Al Islam HM Mawardi

Identifikasi biaya pengelolaan limbah di RSU Al Islam HM Mawardi dapat dilakukan dengan mengelompokkan biaya pengelolaan limbah dari sumbernya hingga pembuangan akhir. RSU Al Islam HM Mawardi menghasilkan 2 macam limbah yaitu limbah padat serta cair.

Klasifikasi Biaya	Jenis Biaya
Biaya Pencegahan Lingkungan	1. Biaya pembelian kantong plastik untuk limbah medis dan non medis
	2. Biaya Pembelian peralatan pompa IPAL
Biaya Kegagalan Internal Lingkungan	1. Biaya Perbaikan IPAL
	2. Biaya Pemusnahan Sampah Medis
	3. Biaya Pemusnahan Sampah Umum
Biaya Mengolah Limbah Cair dengan Instalasi Pengolahan Limbah Cair	1. Biaya Listrik IPAL
	2. Biaya Pemeriksaan Air Limbah
	3. Biaya Pemeliharaan IPAL
Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan	-

RSU Al Islam HM Mawardi melakukan kegiatan yang memicu timbulnya biaya lingkungan yang kemudian dikategorikan sebagai biaya pembelian kantong plastik untuk limbah medis serta non medis untuk menandai antara sampah medis memakai kantong plastik warna kuning serta sampah non medis memakai kantong plastik hitam. Kegiatan lainnya merupakan pembelian peralatan pompa IPAL untuk kelancaran produksi air limbah. Rumah sakit juga melakukan pengecekan kelayakan TPS Limbah B3 dan IPAL. Biaya kegagalan internal yang terjadi pada RSU Al Islam HM Mawardi tentunya adalah limbah yang dihasilkan dari operasional sehari-hari perusahaan, baik limbah medis maupun non medis. Sampah tersebut termasuk sampah B3, yaitu sampah infeksius dan sisa obat yang dimanfaatkan rumah sakit, serta sampah yang terkait dengan pelindung wajah, masker, dan sarung tangan. RSU Al Islam HM Mawardi telah mengeluarkan biaya atas pemusnahan limbah medis dan non medis yang dilakukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya biaya pengolahan limbah cair dengan instalasi pengolahan limbah cair dengan membayar biaya listrik di IPAL untuk operasional, pemeliharaan, dan biaya pengujian kualitas air limbah setiap bulannya. Penjadwalan dan pengawasan yang efektif diperlukan memastikan efisiensi peraturan biaya dan lingkungan.

Implementasi Biaya Lingkungan RSU Al Islam HM Mawardi

RSU Al Islam HM Mawardi Laporan mengenai efek lingkungan hidup yang ditimbulkan masih kurang. Jika dipertimbangkan dari perspektif biaya manfaat, laporan pengeluaran lingkungan hidup dapat ditulis secara spesifik. Sebagai landasan laporan, para peneliti membuat laporan biaya lingkungan yang mengkategorikan biaya lingkungan ke empat kategori berbeda: biaya pencegahan lingkungan, biaya lingkungan internal yang gagal, biaya terkait pengolahan limbah cair, dan biaya lingkungan eksternal yang gagal. Jika kita menelaah permasalahan di RSU Al Islam HM Mawardi yang belum menyusun laporan khusus biaya lingkungan, maka penerapan teori biaya lingkungan berikut ini dinilai tepat.

RSU Al Islam HM Mawardi	
Laporan Biaya Lingkungan	
Biaya Lingkungan	
Biaya Pencegahan Lingkungan :	
Biaya pembelian kantong plastik untuk limbah medis dan non medis	Rp. xxxx
Biaya Pembelian peralatan pompa IPAL	Rp. xxxx
Biaya Kegagalan Internal Lingkungan :	
Biaya Perbaikan IPAL	Rp. xxxx
Biaya Pemusnahan Sampah Medis	Rp. xxxx
Biaya Pemusnahan Sampah Umum	Rp. xxxx
Biaya Mengolah Limbah Cair dengan Instalasi Pengolahan Limbah Cair :	
Biaya Listrik IPAL	Rp. xxxx
Biaya Pemeriksaan Air Limbah	Rp. xxxx
Biaya Pemeliharaan IPAL	Rp. xxxx
Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan :	
-	-
Total Biaya Lingkungan	Rp. xxxx

Perbandingan Pengukuran Biaya Pengolahan Limbah

Kerangka Dasar PSAP No 1 Tahun 2010	Menurut RSUD Al Islam HM Mawardi
<p>Proses ini menyangkut pengidentifikasian atas biaya lingkungan.</p> <p>Pengukuran jumlah uang guna mengakui serta input setiap unsur laporan keuangan di neraca dan laporan laba rugi. Proses ini terkait landasan pengukuran tertentu.</p> <p>Penyajian laporan keuangan dimaksudkan secara komprehensif, standar akuntansi biasanya mengharuskan objek dilaporkan terpisah dari laporan utama.</p>	<p>Dalam konteks RSUD Al Islam HM Mawardi, pengukuran biaya pengelolaan limbah dilakukan lewat input biaya itu ke beban limbah, yang meliputi biaya pengangkutan sampah dan biaya medis. Biaya ini kemudian dimasukkan ke dalam HPP (Harga Pokok Penjualan) atau biaya pelayanan, yang merupakan bagian dari laporan keuangan rumah sakit.</p> <p>Anggaran untuk biaya pengelolaan limbah didasarkan pada biaya tahun lalu, yang kemudian disesuaikan dengan target pendapatan rumah sakit. Kebijakan ini memastikan bahwa kenaikan biaya tidak melebihi pendapatan, menjaga keseimbangan antara biaya dan pendapatan rumah sakit.</p>

Peneliti menyimpulkan bahwa Rumah Sakit Umum Al Islam HM Mawardi belum sepenuhnya menerapkan praktik pengungkapan akuntansi yang menyeluruh dan akuntansi manajemen lingkungan sesuai dengan PSAP No. 1 Tahun 2010. Biaya pengelolaan lingkungan atau biaya limbah dimasukkan ke dalam biaya medis atau biaya pelayanan dan merupakan bagian dari HPP atau Harga Pokok Penjualan. Rumah Sakit Umum Al Islam HM Mawardi lebih memprioritaskan pendapatan daripada pengelolaan biaya lingkungan secara terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Al Islam HM Mawardi masih memiliki ruang untuk meningkatkan implementasi akuntansi manajemen lingkungan serta pengungkapan biaya lingkungan secara terpisah sesuai standar yang berlaku. Implementasi yang lebih komprehensif dapat membantu rumah sakit dalam memenuhi persyaratan regulasi lingkungan serta memastikan transparansi dalam pengelolaan biaya lingkungan. RSUD Al Islam HM Mawardi menyajikan biaya lingkungan yang memasukkan komponen biaya lingkungan di laporan keuangan umum, dengan akun-akun tersendiri yang terkait. Mereka mengungkapkan pengelolaan limbah dalam Catatan Atas Laporan Keuangan mereka, meskipun belum khusus. Langkah ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan transparansi dalam pengungkapan biaya lingkungan, namun masih ada ruang untuk meningkatkan detail dan spesifikasinya sesuai dengan standar yang lebih ketat seperti PSAP No. 1 Tahun 2010.

Kesimpulan

Dari informasi yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan di RSUD Al Islam HM Mawardi juga belum sepenuhnya sesuai dengan PSAP No. 1 Tahun 2010, yang mengharuskan pengungkapan biaya lingkungan secara terpisah dan detail. Meskipun begitu, rumah sakit ini telah mengambil langkah untuk memasukkan biaya lingkungan dalam pengelolaan keuangan mereka, menunjukkan kesadaran akan pentingnya memonitor dan mengelola dampak lingkungan dari operasional mereka. Untuk meningkatkan praktik akuntansi lingkungan, RSUD Al Islam HM Mawardi dapat mempertimbangkan untuk lebih secara terpisah dan spesifik dalam mengungkapkan biaya lingkungan, serta memastikan bahwa sistem pengelolaan limbah mereka mencakup standar yang lebih ketat untuk keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, rumah sakit ini dapat lebih baik memenuhi regulasi lingkungan yang berlaku dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan terkait lingkungan. RSUD Al Islam HM Mawardi telah menerapkan SOP yang baik untuk pengelolaan limbah mereka. Penerapan prosedur yang tepat membantu memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan dengan cara yang efisien dan sesuai dengan regulasi lingkungan. Ini juga dapat meminimalkan risiko kegagalan lingkungan dan biaya yang terkait.

Saran

Berikut beberapa saran untuk RSUD Al Islam HM Mawardi dalam meningkatkan praktik pengelolaan dan pengungkapan biaya lingkungan:

Pengungkapan yang Lebih Spesifik: Perlu meningkatkan pengungkapan biaya lingkungan dengan lebih spesifik dalam laporan keuangan, sesuai PSAP No. 1 Tahun 2010. Ini termasuk memperinci biaya berkaitan pengelolaan limbah dan upaya lingkungan lainnya.

Implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan: Selaras dengan pengungkapan yang lebih baik, RSUD Al Islam HM Mawardi dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen lingkungan yang lebih terstruktur. Hal ini akan membantu dalam memantau, mengevaluasi, dan mengelola biaya lingkungan secara efektif.

Audit dan Revisi Proses: Melakukan audit internal atau mengundang pihak eksternal untuk mereview proses pengelolaan dan pengungkapan biaya lingkungan. Ini memudahkan identifikasi area yang harus diperbaiki dan memastikan bahwa praktik-praktik yang diterapkan sudah sesuai dengan standar dan regulasi.

Pendidikan dan Pelatihan: Memberi pelatihan ke staf berkaitan pentingnya akuntansi lingkungan, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, dan pentingnya pengungkapan yang akurat. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan di seluruh organisasi.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Membangun kerjasama dengan pihak eksternal seperti konsultan lingkungan atau lembaga akademis untuk mendapatkan bimbingan dan saran dalam meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, RSUD Al Islam HM Mawardi dapat memperkuat komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan, mematuhi regulasi yang berlaku, dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan terkait lingkungan.

Daftar Pustaka

- [1] A. Kusuma, R. Asmeri, dan N. Begawati, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan dalam Pengelolaan Lomah dan Tanggung Jawab Sosial pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi," *Ina. Pap.*, no. 1, hal. 1–15, 2019.
- [2] A. I. Nursamsiah, A. Lutfi, F. E. Apriani, dan I. F. adi Prawira, "Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan," *Organum J. Saintifik Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, hal. 73–83, 2019, doi: 10.35138/organum.v2i2.57.
- [3] R. B. Witjaksono dan S. Djaddang, "Valuasi Kesadaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba dengan Moderasi Komite Audit," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 21, no. 1, hal. 97–114, 2018.
- [4] A. Apriani, Nurwani, dan Y. Samri Juliati, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Pengungkapan Biaya Lingkungan Berdasarkan Perspektif Islam," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 02, hal. 2374–2384, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9510>
- [5] V. A. Maulina dan A. A. Nugraha, "ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA LINGKUNGAN ATAS PENGELOLAAN LIMBAH PADAT COVID-19 DALAM MENCAPAI ECO-EFFICIENCY (Studi Kasus pada RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung)," *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 3, no. 01, hal. 741–752, 2022, doi: 10.35313/ialj.v2i04.4083.
- [6] Y. M. Supadi dan I. P. Sudana, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 4, hal. 1165, 2018, doi: 10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09.
- [7] J. Ilmiah *et al.*, "PENERAPAN ENVIRONMENTAL ACCOUNTING TERHADAP," vol. 1, no. 1, hal. 113–117, 2023.
- [8] A. J. Saputra dan M. J. Siregar, "Penerapan Akuntansi Lingkungan untuk Mengoptimalkan Tanggung Jawab Sosial bagi Para Pelaku Industri untuk Peningkatan Kualitas Pariwisata di Batam," *Semin. Nas. Ilmu Sos. dan Teknol.* 2, no. September, hal. 1–6, 2019.
- [9] H. Anam, "Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan," *J. Ris. Akunt. dan Audit.* "GOODWILL", vol. 11, no. 2, hal. 131–140, 2020.
- [10] S. I. Mardikawati, L. P. Widianingsih, dan R. Magdalena, "Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT. II," *J. Gema Aktual.*, vol. 3, no. 2, hal. 98–108, 2014.
- [11] I. Azis, A. Widiawati, dan A. A. Nur, "ANALISIS PENERAPAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA) DALAM MENINGKATKAN EKO-EFISIENSI USAHA (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Kota Makassar)," *AkMen J. Ilm.*, vol. 17, no. 2, hal. 242–253, 2020, doi: 10.37476/akmen.v17i2.895.
- [12] L. M. Rorimpandey, "Analisis perlakuan green accounting dalam lingkungan sosial pada rumah sakit jiwa ratumbusang provinsi sulawesi utara," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, 2019.
- [13] C. J. A. Oeghoede, S. Rofingatun, dan R. Larasati, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Di Kota Jayapura," *J. Akuntansi, Audit. dan Aset*, vol. 3, no. 2, hal. 1–11, 2021, doi: 10.52062/jurnal_aaa.v3i2.47.
- [14] S. H. Wahyuningtyas, "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Operasional Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Gresik," *J. Cult. Account. Audit.*, vol. 2, no. 1, hal. 1, 2023, doi: 10.30587/jcaa.v2i1.4824.
- [15] M. . Egi agfira noor , S. . H., *Pertanggung Jawaban Rumah Sakit Terhadap Limbah B3*. 2021.
- [16] H. Wijaya, M. K. Alwi, dan A. Baharuddin, "Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Di Masa Pandemi COVID-19," *J. Muslim Community Heal.*, vol. 2, no. 1, hal. 36–51, 2021.
- [17] J. N. Rangan, C. Engko, A. Ernest, dan M. Usmany, "PADA RUMAH SAKIT NEGERI DI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah PIRU)," vol. 3, no. 2, hal. 113–132, 2023.
- [18] R. Larasati, S. Rofingatun, dan christy J. A. Oeghoede, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Kota Jayapura)," *Account. Res.* ..., vol. 1, no. 1, hal. 33–42, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/mutiara/article/view/2797>
- [19] T. R. Haris, A. Junaid, M. F. A. R. Pelu, dan A. Pramukti, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Lingkungan dan Inovasi Sebagai Variabel

- Moderating (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Polewali Mandar),” *Cent. Econ. Students J.*, vol. 4, no. 4, hal. 358–382, 2021, doi: 10.56750/csej.v4i4.462.
- [20] Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono, dan Norita Citra Yuliarti, “Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember,” *Juremi J. Ris. Ekon.*, vol. 1, no. 3, hal. 193–202, 2021, doi: 10.53625/juremi.v1i3.432.
- [21] M. Surotenojo, H. Manossoh, dan M. Y. B. Kalalo, “Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Hotel Sapadia Kotamobagu,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 3, hal. 2761–2770, 2019.
- [22] Suci Rachmadan, N. S. Askandar, dan Junaidi, “E-JRA Vol. 10 No. 08 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang,” *E-Jra*, vol. 10, no. 08, hal. 13–24, 2021.
- [23] C. Yulia, D. Adawiyah, dan Y. Ardiany, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah di RSIA Siti Hawa,” *Ekasakti Pareso J. Akunt.*, vol. 1, no. 1, hal. 72–79, 2023, doi: 10.31933/epja.v1i1.806.
- [24] S. Wardah dan Y. Astini, “Pemahaman Rumah Sakit tentang Pentingnya Kinerja Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan,” *Valid J. Ilm.*, vol. 15, no. 2, hal. 99–111, 2018.
- [25] I. G. A. M. H. S. & A. K. J. Yanti, “Scanned by CamScanner كمزاري,” *A Psicanal. dos contos fadas. Tradução Arlene Caetano*, hal. 466, 2016.
- [26] S. W. Uwete, M. Mahdalena, dan ..., “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Perspektif Amanah (Studi Kasus Rs Islam Gorontalo),” *SEIKO J. ...*, vol. 6, no. 1, hal. 898–908, 2023, doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3611.
- [27] A. S. Sukirman dan Suciati, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3),” *Ris. Terap. Akunt.*, vol. 2, no. 3, hal. 89–105, 2019.
- [28] H. Risnawati dan S. Arofah, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada RSUD RAA Soewondo Pati,” *J. Ekon. Syariah dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, hal. 21–32, 2020.
- [29] A. D. Silaban, “Penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada RS di Yogyakarta (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta),” *Akuntansi, Univ. Mercu Buana Yogyakarta, Indones.*, hal. 1–23, 2019.
- [30] A. V. J. Ratulangi, S. Pangemanan, dan V. Tirayoh, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 04, hal. 410–418, 2018, doi: 10.32400/gc.13.03.20292.2018.
- [31] K. Khamidah dan B. Maunah, “3.+(1476)-Mida-Strategi+Pembentukan+Karakter+Religius+Melalui+Program+Tpq,” vol. 2, no. 1, hal. 97–110, 2023.
- [32] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 2020. [Daring]. Tersedia pada: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- [33] N. F. Ramadhani dan N. N. A. Triani, “Penerapan Teknologi Berbasis Iot (Internet of Things) Dalam Pengumpulan Bukti Audit Di Masa Pandemi Covid-19,” *Account. Glob. J.*, vol. 6, no. 2, hal. 154–169, 2022, doi: 10.24176/agj.v6i2.7572.
- [34] R. Elvida, N. Wandu Al-Hafiz, M. Hasim Siregar, dan I. Kuantan Singingi, “Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Peliharaan Berbasis Web,” *Pros. Semin. Nas. Has. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, hal. 46–52, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/ProsidingUniks/article/view/1963>
- [35] J. Jusmawandi, “PEMUKIMAN MASYARAKAT PINGGIRAN DI KOTA MAKASSAR (Studi Kualitatif Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Pola Hidup Sehat Masyarakat),” *Habitus J. Pendidikan, Sosiologi, Antropol.*, vol. 6, no. 1, hal. 1, 2022, doi: 10.20961/habitus.v6i1.61020.
- [36] H. N. Arifin, “Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19 Ma Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Widya Balina*, vol. 6, no. 12, hal. 74–83, 2021, doi: 10.53958/wb.v6i12.104.
- [37] Ahmad Khoirul Murtadho dan Sulaibatul Aslamiyah, “Sistem Informasi Aplikasi Rekam Medis Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter,” *Jikom J. Inform. dan Komput.*, vol. 8, no. 2, hal. 108–130, 2018, doi: 10.55794/jikom.v8i2.30.
- [38] I. Agama dan I. Negeri, “KEBERHASILAN PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH DALAM SKRIPSI Oleh: Nely Farihatul Wahidah Pembimbing: Mayrina Eka Prasetyo Budi JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN , ADAB DAN DAKWAH PONOROGO,” 2022.

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal-unespadang.ac.id

Internet Source

1%

2

Nova Begawati. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI", INA-Rxiv, 2019

Publication

1%

3

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.unusa.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

1%

6

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1%

7

ojs3.unpatti.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On